

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengolahan data, dan pengujian hipotesis, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar kimia siswa pada materi laju reaksi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media video pembelajaran lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
2. Aktivitas belajar siswa pada materi laju reaksi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (60,11) melalui penggunaan media video pembelajaran lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (54,4).
3. Terdapat korelasi antara aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media video pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,72 > 0,381$), sehingga H_a diterima. Korelasi antara kedua variabel termasuk ke dalam kategori tinggi, dengan kontribusi aktivitas terhadap hasil belajar sebesar 51,84% sedangkan 48,16% lagi dipengaruhi oleh faktor lain. Aktivitas belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru dan calon guru dalam mengajarkan materi laju reaksi sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan

bantuan media video pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar kimia dan aktivitas belajar siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan pokok bahasan ataupun penggunaan media yang berbeda, agar data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada materi pelajaran kimia.



THE
Character Building
UNIVERSITY